

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM PASAR INPRES KECAMATAN**  
**BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

**A. Letak Geografis dan Demografis**

**1. Letak Geografis**

Pasar Inpres Bangkinang terletak di Jalan Datok Tabano Kelurahan Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai tempat aktivitas kegiatan pasar. Luas pasar Inpres Bangkinang 23.590 M<sup>2</sup> di atas tanah milik pemda Kabupaten Kampar.<sup>1</sup> Secara geografis masyarakat Kota Bangkinang sangat diuntungkan dari sisi administratif, karena seluruh perkantoran Kabupaten Kampar yang berfungsi sebagai pelayanan masyarakat berada di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang. Dilihat dari posisinya, pasar Inpres Kecamatan Bangkinang:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Sisingamangaraja
- b. Sebelah selatan berbatasan berbatasan dengan Jalan Jendral Sudirman
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Mayor Ali Rasif
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan D.I Pajaitan.<sup>2</sup>

**2. Letak Demografis**

Dalam suatu wilayah keberadaan sosial, budaya dan kependudukan sudah menjadi hal yang penting untuk menggambarkan keadaan demografi suatu wilayah tertentu. Keberadaan sosial, budaya dan kependudukan serta perkembangan sangat penting untuk diketahui sebab dengan mengetahui

---

<sup>1</sup>Dokumen Kecamatan Bangkinang Tahun 2013

<sup>2</sup>*Ibid.*

perkembangan sosial, budaya dan kependudukan akan membantu dalam rencana perkembangan.<sup>3</sup>

a. Jumlah Penduduk

Penduduk yang ada di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang dari tahun ke tahun terus bertambah jumlahnya. ini terlihat pada Desember 2012 penduduk di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang hanya berjumlah 23.743 jiwa. Kemudian pada Desember 2013 tercatat penduduk di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang sebanyak 24.951 jiwa, dengan rincian jenis kelamin laki-laki 11.721 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 13.230 jiwa. Dengan demikian secara keseluruhan penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki.<sup>4</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel II. 1**  
**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (0%)
1	Laki-laki	11.721	47%
2	Perempuan	13.230	53%
<b>Jumlah</b>		24.951	100%

Sumber Data: *Monografi Kecamatan Bangkinang 2013*

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di pasar Inpres Kecamatan Bangkinang tahun 2013 adalah 24.951. penduduk laki-laki berjumlah 11.721 jiwa dan perempuan berjumlah 13.230 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan dengan selisih 1.509 jiwa.

<sup>3</sup>Bapak Nurdin, Ka. UPTD Pasar Inpres Bangkinang, *Wawancara*, di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tanggal 10 Februari 2015 Jam 09.10.

<sup>4</sup>Dokumen Kecamatan Bangkinang 2013

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pertumbuhan penduduk di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada Desember 2012 jumlah penduduk pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berjumlah 23.743 jiwa dan Pada Desember 2013 berjumlah 24.951 jiwa. Dalam 1 tahun dari tahun 2012 sampai 2013 pertumbuhan penduduk bertambah 1.208 jiwa.<sup>5</sup> Maka untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci dapat dilihat pada tabel II. 2 yang akan menjelaskan penduduk menurut umur atau usia.

b. Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk Kecamatan Bangkinang sebagian besar merupakan penduduk usia kerja. Pembagian penduduk menurut kelompok umur adalah:

**Tabel II. 2**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Bangkinang**  
**menurut Kelompok Umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase (0%)
1	0-5 Tahun	7.123	28,54%
2	6-15 Tahun	9.546	38,25%
3	16-25 Tahun	3.444	13,80%
4	26-56 Tahun	2.668	10,70%
5	56 Tahun keatas	2.170	8,70%
<b>Jumlah</b>		24.951	100%

SumberData: *Monografi Kecamatan Bangkinang 2013*

---

<sup>5</sup>Hasil dari pengolahan data dokumen Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada Bulan Februari 2015

Sebagaimana yang terlihat pada tabel II.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (6-15 tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 9.546 orang atau (38,25%) dan menduduki peringkat kedua adalah usia (0-5 tahun) sebanyak 7.123 orang atau (28,54%), untuk peringkat ketiga adalah usia (16-25 tahun) sebanyak 3.444 orang atau (13,80%) dan yang keempat adalah usia (26-56 tahun) sebanyak 2.668 orang atau (10,70%). Untuk peringkat ke lima atau peringkat paling akhir adalah usia (56 Tahun keatas) sebanyak 2.170 atau (8,70%).

Akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah dijadikan sasaran objek perkembangan kegiatan dalam pembangunan, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.<sup>6</sup>

### c. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

#### 1. Pendidikan

Pendidikan adalah sarana yang menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna.<sup>7</sup> Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apa lagi dalam

---

<sup>6</sup>Hasil Pengelolaan Data *Observasi*, di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Pada Bulan Januari-Februari 2015

<sup>7</sup>Mod. Suardi, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), h. 1

menjalani kehidupan era globalisasi sekarang ini.<sup>8</sup> Dalam pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat maju atau mundurnya suatu bangsa, negara atau agama.<sup>9</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel II. 3**  
**Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Tidak/Belum Sekolah	2.630	10,54%
2	Tidak Tamat SD	3.821	15,31%
3	SD	2.718	10,89%
4	SLTP	2.466	9,89%
5	SLTA	3.698	14,83%
6	Diploma I-II	2.292	9,18%
7	Strata 1 (S1)	3.562	14,27%
8	Strata 2 (S2)	1.890	7,57%
9	Strata 3 (S3)	1.874	7,51%
	<b>Jumlah</b>	24.951	100%

Sumber Data: *Monografi Kecamatan Bangkinang bulan Desember 2013*

Dilihat dari tabel II.3 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang lebih banyak adalah tidak tamat SD dengan jumlah 3.821 jiwa, SLTA berjumlah 3.698 jiwa, strata 1 (S1) berjumlah 3.562 jiwa, Sekolah dasar (SD) berjumlah 2.718

<sup>8</sup> Muzainah, *Kontribusi Pedagang Kaki Lima dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Study Wanita Pedagang Kaki Lima di Pasar Inpres Kaki Lima)*, (Pekanbaru: Skripsi, 2012)

<sup>9</sup> Muhammad Fauzi, *Manajemen Risiko Pedagang Buah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Skripsi, 2014)

jiwa, tidak/belum sekolah berjumlah 2.630 jiwa, SLTP berjumlah 2.466 jiwa, sedangkan Diploma I-II berjumlah 2.292 berjumlah, strata 2 (S2) berjumlah 1.890 jiwa, dan yang terakhir tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah strata 3 (S3) berjumlah 1.874 jiwa.

## 2. Kehidupan Beragama

Di Kecamatan Bangkinang secara umum mayoritas penduduk beragama Islam. Dalam menjalani kehidupan agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terus terombang ambing dalam menjalani hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, jadi dengan adanya agama maka setiap manusia mengetahui arah hidupnya.<sup>10</sup> Berdasarkan data yang diperoleh dari warga Kecamatan Bangkinang mayoritas memeluk agama Islam dan kehidupan keagamaannya sangat kental berpadu dengan adat istiadat masyarakat yang kuat dengan filosofi “hidup” bersendi syarat dan syarat bersendi Kitabullah.<sup>11</sup> Oleh karena itu, untuk meningkatkan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa masyarakat Kecamatan Bangkinang membangun mesjid sebagai sarana tempat ibadah bagi

---

<sup>10</sup>Dahlia, *Usaha Cappucino Cincau dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam(Studi Kasus di Pasar Bangkinang)*, (Pekanbaru: Skripsi, 2013).

<sup>11</sup>Bapak Nurdin, Ka. UPTD Pasar Inpres Bangkinang, *Wawancara*, di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tanggal 10 Februari 2015 Jam 09.10

masyarakat Kecamatan Bangkinang.<sup>12</sup> Keyakinan dalam masyarakat merupakan tolak ukur/perkembangan masyarakat.

d. Aspek Sosial Penduduk

Penduduk merupakan unsur penting dalam kegiatan ekonomi dan usaha membangun suatu perekonomian. Secara sosial, masyarakat di Pasar Inpres kecamatan Bangkinang berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan serta kehidupan sosial yang baik, maka masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang mereka inginkan dalam mengatasi kebutuhan ekonomi sehingga tercipta masyarakat yang cerdas, sehat dan berkualitas tinggi. Selain itu, gotong royong di setiap desa cukup baik yang dimotori oleh Lurah dan Kepala Desa.<sup>13</sup> Sebagai pedoman dalam perencanaan maupun dalam melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu pembangunan karena manusia sebagai modal dasar dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Sekaligus merupakan subjek ekonomi yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

e. Mata Pencaharian

Banyaknya penduduk merupakan modal yang dapat dijadikan sebagai potensi bisnis dan perekonomian, karena penduduk adalah modal besar dan faktor utama dalam sektor pembangunan. Kondisi sosial ekonomi tercermin dalam mata pencaharian penduduk atau status usaha mereka dalam kehidupan berumah tangga, mata

---

<sup>12</sup>Dahlia, *Op.Cit.*, h. 18

<sup>13</sup>Bapak Nurdin, Ka. UPTD Pasar Inpres Bangkinang, *Wawancara*, di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tanggal 10 Februari 2015 Jam 09.10

pencaharian antara lainnya yaitu sebagai petani, buruh, peternak, pedagang, PNS, pengrajin, swasta dan guru.<sup>14</sup>

Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berkembang menjadi pusat perdagangan barang dan jasa cukup pesat. Letak Pasar Inpres yang strategis karena terletak di jalur lalu lintas.<sup>15</sup> Ini merupakan faktor pendukung utama meningkatnya konsumen dan pelaku bisnis.

#### f. Sosial Budaya

Pada umumnya warga Kecamatan Bangkinang adalah masyarakat yang menganut garis keturunan ibu/matrinial. Kebudayaan dan kebiasaan masyarakat lebih dikaitkan dengan kegiatan yang bernuansa kesenian seperti *Gubano* yang syairnya berisikan shalawat kepada Nabi, kesenian rabana dengan nyanyian Islam yang dimiliki oleh hampir setiap majelis ta'lim di di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten. Pesta adat perkawinan tradisional atau tradisi lainnya seperti ziarah kuburan pada hari raya tanggal 6 syawal tiap tahun pasti ada dan sampai saat ini masih terpelihara yaitu makan *Berjambau* dengan isi aneka lauk pauk terutama ikan sungai menjadi hidangan adat atau hidangan inti setiap jambau dengan didampingi makanan lainnya yang juga disajikan dalam jambau yang dikenal

---

<sup>14</sup>Bapak Nurdin, Ka. UPTD Pasar Inpres Bangkinang, *Wawancara*, di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tanggal 10 Februari 2015 Jam 09.10

<sup>15</sup>Hasil pengolahan data *observasi*, di Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada bulan Januari-Februari 2015



dengan jambau kawan isinya makanan kue khas Kabupaten Kampar dan makanan penutup.<sup>16</sup>

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama.

## **B. Sejarah dan Perkembangan Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi.<sup>17</sup> Pasar merupakan suatu tempat terjadinya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>18</sup> Pedagang sebagai produsen yang menghasilkan atau menjual bahan-bahan kebutuhan kepada pembeli yang bertindak sebagai konsumen atau pemakai. Pasar memiliki fungsi sebagai penentu nilai suatu barang, penentu jumlah produksi, mendistribusi produk, melakukan pembatasan harga, dan menyediakan barang dan jasa untuk jangka panjang.

Dengan demikian, pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli, yang merupakan fasilitas umum yang sangat penting bagi perekonomian suatu daerah. Selain sebagai urat nadi, pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat terutama di Kota Bangkinang.

---

<sup>16</sup>Muzainah, *op.cit.*, h. 19

<sup>17</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Ed. 1, cet. 5, h.156

<sup>18</sup>Dahlia, *op.cit.*, h. 23

Bangkinang merupakan Ibu Kota Kabupaten Kampar. Berdasarkan data dari informasi yang diperoleh “Kampar Dalam Angka Tahun 2009” disebutkan berdasarkan surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor: 10/GM/STE/49 tanggal 9 November 1949, Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Riau, yang terdiri dari Kawedanaan Pelalawan, Pasir Pangarayan, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan Ibu Kota Pekanbaru. Kemudian berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1956 Ibu Kota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang, dan baru terlaksana tanggal 6 Juni 1967.<sup>19</sup>

Semenjak terbentuk Kabupaten Kampar pada tahun 1949 sampai tahun 2006 sudah 21 kali masa jabatan Bupati Kepala Daerah. Sampai jabatan Bupati yang keenam (H. Soebrantas) Ibu Kota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 1956. Dengan perkembangan Kota Bangkinang maka terdiri beberapa pasar dalam pertumbuhan ekonomi salah satu pasar yang ada di Bangkinang adalah Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Pasar Bangkinang merupakan pasar tradisional yang disebut dengan Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang merupakan salah satu pasar yang berada di Kabupaten Kampar tepatnya di Kecamatan Bangkinang.<sup>20</sup> Dilihat dari segi letaknya Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang berada pada letak yang strategis, yaitu berada ditengah-tengah pusat Kabupaten dan dekat pula

---

<sup>19</sup>Peraturan Daerah Kota Bangkinang No.12 Tahun 1956 tentang Pemindahan Kabupaten Kampar Ke Kota Bangkinang.

<sup>20</sup>Dahlia, *op.cit.*, h. 23

dengan pusat pembelanjaan masyarakat Kabupaten Kampar yang telah ada sejak tahun 1983.

Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang besar di Bangkinang yang pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan desa/kelurahan dengan sarana dan prasarana yang seadanya, berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk memenuhi dan menampung kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada pada wewenang Kecamatan Bangkinang. Namun seiring dengan berkembangnya Bangkinang, secara otomatis Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang berkembang pula menjadi pasar besar seperti yang ada pada saat sekarang ini, hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.<sup>21</sup> Didalamnya terjadi transaksi jual beli setiap harinya, baik dalam skala kecil maupun skala besar.

Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang didirikan atas tanah pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dengan dana inpres pada tahun 1978, dengan luas tanah 23.590 M2 yang merupakan bagian tanah milik pemerintah Kabupaten Kampar dengan sertifikat No. 124/XII/KPR/1999.<sup>22</sup> Pada saat sekarang Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang memiliki 526 Kios, 11 unit Los, dan 1068 pedagang kaki lima yang terdiri dari bermacam-macam pedagang seperti pedagang pakaian, sepatu, barang harian makan dan minuman, pedagang ikan,

---

<sup>21</sup>Muzainah, *op.cit.*, h. 20

<sup>22</sup>Nurdin Ka. UPTD Pasar Bangkinang, *Wawancara*, (Bangkinang, 10 Februari 2015).

pedagang ayam potong, sayuran dan semua jenis barang yang umumnya ada di pasar tradisional.<sup>23</sup>

Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang merupakan salah satu pasar yang ada di Kabupaten Kampar, selain Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang, Kampar memiliki pasar besar lainnya dan berkembang sebagai pusat pembelanjaan masyarakat. Pada pasar tradisional dilakukan tawar-menawar antara pembeli dan penjual. Pedagang yang berjualan di pasar Inpres Kecamatan Bangkinang kebanyakan adalah para wanita, berbagai masyarakat datang ke pasar Inpres Kecamatan Bangkinang untuk membeli keperluan rumah tangga.

### **C. Visi, Misi dan Moto Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang**

#### **1. Visi**

Terwujudnya pasar tercepat dalam melaksanakan kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten Kampar dengan mengoptimalkan yang dimiliki.

#### **2. Misi**

- a. Memotivasi potensi sumber daya lingkungan dalam percepatan pertumbuhan dibidang ekonomi kemasyarakatan.
- b. Menciptakan lingkungan pasar yang bersih, indah dan nyaman.
- c. Mewujudkan aparatur yang dinamis dalam menggerakkan percepatan daerah serta memberikan pelayanan yang prima.

#### **3. Moto**

Berikan yang terbaik.<sup>24</sup>

---

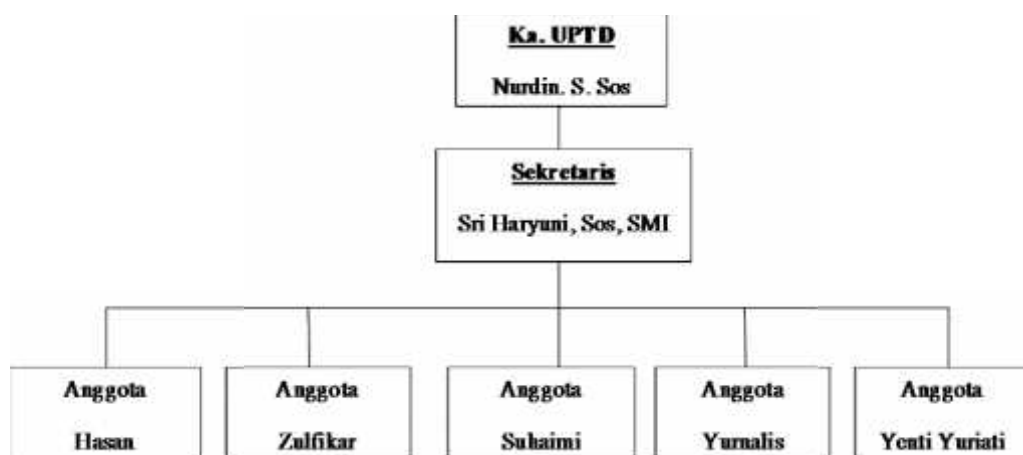
<sup>23</sup>Dokumen UPTD Pasar Bangkinang, Tahun 2013

#### D. Struktur Organisasi

Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang dikelola oleh Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) yang berfungsi untuk mengawasi dan mengkoordinasi pelaksanaan redistribusi pasar dalam wilayah wewenangnya, selanjutnya menyampaikan laporan periodik tentang pemasukan keuangan dan bertanggung jawab atas ketertiban, keamanan dan keindahan pasar.<sup>25</sup>

Sesuai dengan fungsinya, yaitu bertanggung jawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar, maka kantor UPTD tidak berada dilingkungan kantor Dinas pasar melainkan berada ditengah-tengah pasar. Begitu pula UPTD Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang itu sendiri, selain letaknya yang cukup strategis juga dimaksud untuk memudahkan memantau keadaan sekeliling pasar. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya UPTD Pasar Inpres Kecamatan Bangkinang membuat struktur kepengurusan UPTD<sup>26</sup>. Adapun bagan UPTD dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1 Bagan Susunan Pengurusan UPTD Inpres Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.<sup>27</sup>



<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> *Ibid.*